

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.<sup>1</sup> Pendidikan sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, melestarikan dan memanfaatkan lingkungan guna menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik dan meningkatkan taraf kehidupan. Berbagai perkembangan yang terjadi di dunia ini telah banyak berpengaruh pada segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan yang terjadi tidak terlepas dari kemajuan dunia pendidikan saat ini. Berbagai perkembangan terjadi di dunia pendidikan mulai dari model pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan masih banyak lagi. Semakin pesatnya perkembangan dalam dunia pendidikan ini sebagai wujud usaha guna mencapai tujuan pendidikan.

Berbagai peraturan juga telah menegaskan bahwa pendidikan saat ini harus mampu melahirkan individu terampil dalam kehidupan di setiap pembelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna

---

<sup>1</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, dalam pelaksanaannya pendidikan perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah perpustakaan, yang keberadaannya sangat penting untuk menunjang kelancaran belajar, menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan minat baca bagi siswa.

Perpustakaan merupakan tempat koleksi buku yang dipelihara untuk keperluan membaca. Menurut Darmono, pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Perpustakaan dibagi menjadi empat jenis yaitu perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.<sup>4</sup> Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetak maupun rekaman untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dalam lingkungan sekolah, baik sekolah dasar ataupun sekolah lanjutan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, perpustakaan sekolah tinggi. Sedangkan perpustakaan khusus merupakan bagian dari sebuah badan atau organisasi perdagangan, perindustrian,

---

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu pendidikan islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38.

<sup>3</sup> Darmono, *Manajemen Tata Kerja Sekolah* (Jakarta: Grasindo 2004), hlm. 2.

<sup>4</sup> Hanakristina, *Pengadaan dan Pengeloahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Gunung Mulia, 2013), hlm. 27.

teknologi, suatu badan pemerintah atau merupakan bagian khusus dari perpustakaan umum yang besar. Dari empat jenis perpustakaan tersebut, perpustakaan sekolah merupakan salah satu perpustakaan yang penting keberadaannya. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>5</sup> Dengan demikian besar peranan dan manfaat perpustakaan bagi perkembangan pengetahuan siswa. Sudah seharusnya perpustakaan sekolah dimanfaatkan dalam pembelajaran terutama PAI.

Pendidikan Agama di Indonesia mempunyai posisi yang strategis, mengingat bangsa Indonesia bangsa yang beragama dan di Indonesia agama dijadikan sebagai modal dasar pembangunan dan diharapkan berperan sebagai penggerak dan pengendali, pembimbing dan pendorong hidup warganya kearah suatu penghidupan yang lebih baik dan sempurna.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya: beriman dan bertaqwa kepada tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah allah dimuka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan sunnah, maka tujuan dari konteks ini berarti terciptanya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.<sup>7</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan membantu peserta didik dalam belajar agama islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati

---

<sup>5</sup>Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm. 4.

<sup>6</sup>Alisuf sabri, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya,1999), cet. 1, hlm 74

<sup>7</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. 1,

kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah diajarkan guna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama Islam, selain itu juga siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam agama Islam yang ia dapatkan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, yang kemudian ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu, shalat, puasa, zakat, sadhaqah dan ibadah lainnya. Oleh karena itu perpustakaan yang di dalamnya banyak sekali terdapat sumber belajar diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyelenggarakan pengajaran PAI untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

SMP N 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang sudah memiliki gedung perpustakaan sendiri. Perpustakaan yang cukup luas dengan koleksi buku yang cukup memadai. Jika dikaitkan dengan peran belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 3 Yogyakarta peneliti menemukan kendala dalam pemanfaatan perpustakaan. Adapun kendala yang terjadi anatara lain: *Pertama*, perpustakaan hanya sebagai tempat memajang atau memamerkan koleksi bahan pustaka saja. Seharusnya perpustakaan itu tidak hanya sekedar untuk memajang atau memamerkan buku saja karena seharusnya buku-buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh peserta didiknya dan guru-guru dalam menunjang pembelajaran disekolah. *Kedua*, Perpustakaan ini jarang dikunjungi oleh siswa dilihat dari daftar

---

<sup>8</sup>Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 14

kunjungan siswa ke perpustakaan dan daftar peminjaman buku di perpustakaan sekolah dalam tiga bulan terakhir di tahun 2016 rata-rata satu siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya enam kali, padahal buku-buku di perpustakaan sekolah cukup lengkap walaupun koleksi buku-bukunya kurang terawat. *ketiga* Dari daftar buku kunjungan, anggota aktif masih sangat kurang, mereka berkunjung ke perpustakaan hanya karena perintah guru, belum ada kesadaran untuk membaca. *Keempat* perpustakaan ini jarang dibuka karena tenaga pustakawan tidak hanya mengelola perpustakaan tetapi juga mengajar pelajaran karawitan karena beliau juga guru karawitan dan ruang perpustakaan kurang nyaman sehingga perpustakaan jarang digunakan. Hal ini menyebabkan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan pemanfaatan koleksi buku perpustakaan sekolah. Padahal perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi selain sebagai sarana pendidikan khususnya sarana pendidikan agama Islam, karena terdapat banyak buku mengenai tema tersebut.

Selanjutnya setelah peneliti mengamati dan melakukan observasi pra penelitian, kemudian dipadukan dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP N 3 Yogyakarta, guru sudah berupaya untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam Pembelajaran PAI namun pada praktiknya di SMP N 3 Yogyakarta belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan maksimal.

Pada pembelajaran PAI di kelas VII D menggunakan Kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 karena itu kurikulum yang baru jadi ketersediaan buku referensi lain yang terkait dengan materi tersebut belum begitu banyak. Padahal perpustakaan sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh seluruh anggota perpustakaan sekolah.<sup>9</sup> Dengan adanya perpustakaan sekolah di SMP N 3 Yogyakarta diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan informasi dari buku-buku yang ada di perpustakaan

---

<sup>9</sup> Hasil Tenaga Pustakawan kunjungan perpustakaan pada tanggal 16 Februari 2017 pukul 10.25 WIB.

dan dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk mendapatkan sumber-sumber informasi tentunya dalam pengetahuan Agama Islam.

Dari berbagai permasalahan di atas maka peneliti mengambil judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan pada Siswa Kelas VII D di SMP N 3 Yogyakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas diidentifikasi permasalahan yaitu diantaranya adalah

1. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMP N 3 Yogyakarta
2. Kurangnya tenaga pustakawan dan jarang dibuka jadi perpustakaan tidak digunakan semestinya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan pada siswa kelas VII di SMP N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan pada siswa kelas VII D di SMP N 3 Yogyakarta ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pemanfaatan Perpustakaan pada siswa kelas VII D SMP N 3 Yogyakarta

2. Mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan pada siswa kelas VII D SMP N 3 Yogyakarta

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Sekolah

Memberikan data dan informasi tentang manfaat yang didapat di dalam perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 3 Yogyakarta.

2. Bagi Siswa

Memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan membuka wawasan keilmuan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan memberikan bahan masukan dalam mengembangkan perpustakaan sekolah berdasarkan fungsi perpustakaan sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4. Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan Universitas Alma Ata, dapat digunakan untuk tambahan rujukan referensi dan sumber bacaan.